

ABSTRAK

Hak Ekonomi-Politik Penghayat Kerokhanian Sapta Darma (Survey Dilakukan Pada Persatuan Warga Sapta Darma (PERSADA) Provinsi Lampung)

Oleh
Netty A. Sihaloho

Salah satu aliran Kepercayaan yang bersumber pada budaya leluhur Bangsa Indonesia, yang mengandung nilai-nilai luhur dan telah membudaya pada masyarakat sebagai hasil penalaran daya, cipta, karsa, dan rasa manusia, yang berwujud kepercayaan budaya meliputi aliran kebatinan, kejiwaan, kerokhanian/kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah Aliran Kerokhanian Sapta Darma. Aliran Kerokhanian Sapta Darma telah berkembang di beberapa daerah, salah satunya terdapat di Lampung yang memiliki pengikut baik dari tingkat desa, kabupaten dan Provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan hak ekonomi dan hak politik penghayat kerokhanian Sapta Darma sebagai warga negara Indonesia, baik dari pemahaman warga Sapta Darma sendiri maupun dari pemahaman peneliti. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan yang dipilih secara *purposive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hak ekonomi dan hak politik penghayat kerokhanian Sapta Darma belum terpenuhi seutuhnya. Dalam pemenuhan hak ekonomi kelompok penghayat mengalami diskriminasi dalam dua bentuk yaitu, diskriminasi struktural dan diskriminasi individual. Hal ini dapat diketahui dari masih terdapatnya *labelling* dan *stereotyping* dari masyarakat yang dialami oleh beberapa kelompok penghayat dalam lingkungan pekerjaan. Dalam pemenuhan hak politik, kelompok penghayat Sapta Darma juga mengalami hambatan sosial, dimana hambatan yang dialami disebabkan oleh buruknya pelayanan di tingkat lokal. Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan hak atas pencatatan atas identitas agama di KTP, hak untuk berkumpul dan hak membangun rumah ibadah. Terkait dengan hambatan kelompok penghayat Sapta Darma dalam pemenuhan hak ekonomi dan hak politik disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk mengatasi hambatan dalam pemenuhan hak ekonomi dan hak politik, kelompok penghayat melakukan upaya/strategi, mulai dari tingkatan masyarakat hingga ke tingkatan pemerintah.

Kata Kunci : Hak Ekonomi-Politik, Penghayat Sapta Darma